

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LatarBelakang**

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspek nya. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan bagi Negara sekalipun, manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek atau segi yaitu manfaat pariwisata dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan, serta peluang dan kesempatan kerja.

Pariwisata sekarang ini merupakan menjadi suatu bidang bisnis yang mendunia dan sudah berkembang dengan pesat. Tidak sedikit orang di seluruh dunia ini rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit demi bisa membahagiakan diri salah satunya ialah untuk berwisata keliling dunia dengan puas. Pada awalnya pariwisata berkembang di negara-negara maju dan dewasa ini sudah berkembang dengan merata khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Di negara Indonesia pariwisata berperan sangat besar untuk meningkatkan kehidupan perekonomian bangsa ini. Dengan beragam suku,beragam budaya /adat istiadat, juga mempunyai bentang alam yang sangat luas tentunya Indonesia menyimpan banyak sekali potensi-potensi untuk perkembangan pariwisata.

Konsep pariwisata mengandung kata kunci “Perjalanan” (Tour) yang dilakukan seseorang yang berpergian kesuatu tempat demi kesenangan untuk sementara waktu, bukan untuk menetap atau bekerja. Jika pada awalnya kegiatan melancong adalah untuk kesenangan belaka , kini kegiatan tersebut menjadi sesuatu yang harus direncanakan , dilaksanakan dan dinikmati secara serius, yang kemudian mengakibatkannya menjadi kompleks didalam

masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu subjek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Ilmu pariwisata layak dibangun di atas fenomena yang kompleks itu melalui suatu sistem logika ilmu, pengandaian dan pembenaran serta peningkatan dari statusnya sebagai pengetahuan umum (*common sense*) menjadi pengetahuan ilmiah (*science*) agar setara dengan ilmu-ilmu lainnya.

Indonesia merupakan sebuah negara berkepulauan yang memiliki aset pariwisata yang melimpah dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam potensi. Mulai dari kebudayaan, kuliner, wisata minat khusus dan wisata alam yang menarik ada di Indonesia. Dari sekian banyak provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik pariwisata salah satunya di Pulau Moyo Sumbawa besar Nusa Tenggara Barat. Wisata pulau moyo adalah sebuah pulau yang terletak di NTB tepatnya di sebelah utara Sumbawa besar. Pulau moyo ini memiliki luas 350 km persegi dengan memiliki ketinggian maksimum 671 meter serta juga garis pantai 88 km. Pulau Moyo sudah menjadi obyek wisata yang dikenal baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara, pemandangan bawah lautnya yang menjadi salah satu yang terbaik di dunia membuat pulau ini dikunjungi banyak wisatawan setiap tahunnya.

Pulau Moyo terletak di sebelah utara Sumbawa dan di mulut Teluk Saleh dengan luas + 30 ha. Pulau Moyo memiliki obyek wisata darat dan laut yang indah dan alami. Hutan tropis pulau Moyo merupakan habitat kawanan rusa, sapi liar, babi hutan dan burung gosong (*megapodius*) yang dilindungi. Selain itu, pulau ini juga termemiliki air terjun bertingkat air mata jitu. Wisata baharinya menyediakan panorama bawah laut yang indah untuk kegiatan menyelam (*snorkling* dan *skuba diving*). Bahkan mulai dari dermaga pulau moyo sudah dapat dilihat ribuan ikan kecil. Lady Diana dari kerajaan Inggris dengan beragamnya satwa yang terdapat di pulau ini, maka tak heran bila pemerintah setempat menempatkan sejumlah wilayah di pulau ini sebagai kawasan Taman Wisata Taman Alam laut sekitar 6.000 hektar dan taman Buru seluas 22.250 hektar.

Beragam aktifitas dapat dilakukan selama berlibur di Pulau Moyo ini, seperti *snorkling*. Terdapat pula sponge dan crustacea di taman laut yang membentuk formasi karang lunak dan keras yang begitu sangat indah. Di pulau ini pula, tempat persinggahan bagi kapal-kapal pesiar yang datang dari Lombok, Bali bahkan juga dari manca negara. Prince William dari kerajaan Belanda pernah datang berlibur ke Pulau Moyo. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pariwisata program study Strata Satu Hospitality, mahasiswa wajib menyusun artikel ilmiah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam akademi sehingga mahasiswa nantinya mempunyai bekal tentang pengetahuan pariwisata dan untuk modal pengembangan dunia pariwisata. Penulis mengambil tema destinasi karena sangat tertarik dengan banyaknya potensi – potesi wisata yang ada didaerah tempat tinggal dan bisa dinikmati secara langsung. Selain itu, saat ini sangat mudah memasarkan produk wisata terutama dengan sosial media. Penulis mengambil destinasi yang ada di Blitar dengan judul” STRATEGI PROMOSI WISATA PULAU MOYO UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN SUMBAWA BESAR NUSA TENGGARA BARAT “

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang,terdapat berapa hal yang perlu di rumuskan dalam permasalahan yang penulis kaji amati adalah sebagai berikut

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengelolaan destinasi pulau Moyo untuk meningkatkan kunjungan wisatawan
2. Bagaimana peranan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata pulau Moyo untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
3. Bagaimana obyek wisata pulau Moyo menjadi destinasi unggulan di Sumbawa Besar.

Batasan masalah dalam pengelolaan destinasi wisata pulau Moyo untuk meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Sumbawa Besar Nusa Tenggara Barat :

- a. Kurang maksimal dalam pengelolaan destinasi wisata pulau Moyo Nusa Tenggara Barat sehingga kunjungan wisatawan kurang maksimal .
- b. Kurang Sumberdaya manusia dalam pengelolaan destinasi pulau Moyo.
- c. Kurangnya fasilitas pendukung dalam meningkatkan kunjungan .wisatawan di destinasi wisata pulau Moyo Nusa Tenggara Barat .

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peran serta masyarakat pulau Moyo , kecamatan Labuan Badas kabupaten Sumbawa Besar Nusa Tenggara Barat dalam mengelola,destinasi wisata pulau Moyo untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Untuk mengetahui pengelolaan yang meliputi fasilitas pendukung sarana,dan perasarana,sebagai penujung kegiatan wisatawan destinasi wisata pulau Moyo kecamatan Labuan Badas Nusa Tenggara Barat untuk mengetahui sejauhmana partisipasi pemerintah daerah dan masayratakat sekitar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulisan Artikel Ilmiah ini diharapkan dapat memberi manfaaat bagi berbagai pihak, antara lain :

#### **1. Bagi Penulis**

- a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
- b. Untuk menambah wawasan dalam mengelola potensi wisata yang baru.
- c. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengelolaan objek wisata Pulau Moyo.

- d. Sebagai bentuk nyata dalam penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus , *domestic case study* , dan *foreign case study*
- e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

## **2. Bagi STIPRAM**

- a. Untuk membentuk mahasiswa menjadi professional dan mampu berkerja keras dalam mengelolah pariwisata.
- b. Sebagai salah satu refrensi yang menambah kebutuhan pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa yang membutuhkan.
- c. Mendapat pengetahuan baru tentang objek wisata yang ada di Kabupaten Sumbawa.
- d. Membentuk mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata, penerapan ilmu dan lain sebagainya.

## **3. Bagi Masyarakat**

- a. Membantu dan memudahkan masyarakat setempat dalam menemukan dan mencari pokok permasalahan di dalam objek wisata tersebut.
- b. Memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat dalam pengembangan objek wisata tersebut .
- c. Memberikan kesadaran kepada masyarakat agar lebih memperdulikan unsur-unsur Sapta Pesona agar bisa memberikan kenangan yang indah bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut.
- d. Membantu masyarakat dalam strategi-strategi pengembangan objek wisata baru.
- e. Serta membantu masyarakat setempat dalam mempromosikan objek wisata tersebut.

#### **4. Bagi Pemerintah**

- a. Pemerintah semakin mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada di daerah sehingga pariwisata daerah tersebut lebih maju dan berkembang sehingga mendapatkan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat.
- b. Untuk merangkum permasalahan yang ada didalam pengelolaan objek wisata tersebut, sehingga mempermudah pemerintah untuk mencari dan menemukan pokok permasalahannya yang ada terutama dalam segi keamanan.
- c. Untuk memberikan gambaran dan ekspektasi serta harapan dari wisatawan maupun masyarakat dalam perkembangan objek wisata tersebut di masa yang akan datang.
- d. Untuk mengingatkan kembali tentang pentingnya pilar-pilar sapta pesona terutama dalam bidang kenyamanan dan keamanan yang bisa memberikan kenangan tersendiri bagi wisatawan yang tak jarang sering di abaikan.
- e. Pemerintah dapat mencapai target kunjungan wisatawan daerah kabupaten.
- f. Membantu dalam mempromosikan wisata-wisata yang menjadi unggulan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Pariwisata

Dalam UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan telah dijelaskan bahwa pengertian kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud setiap orang dan negara antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Pengusaha.

UU No 10 tahun 2009 menjelaskan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. (Suwanto,2004:3-4)

##### 2. Pengertian Wisatawan

Seseorang atau kelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut dengan wisatawan (*tourist*), jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang dikunjungi. Apabila mereka tinggal di daerah atau negara yang dikunjungi dengan waktu kurang dari 24 jam maka mereka disebut pelancong (*excursionist*). (Suwanto,2004:4)

##### 3. Pengertian Destinasi Pariwisata

Destinasi merupakan suatu tempat yang dikunjungi dengan waktu yang signifikan selama perjalanan seseorang dibandingkan dengan tempat lain yang dilalui selama perjalanan (misalnya daerah transit). Suatu tempat pasti

memiliki batas – batas tertentu, baik secara aktual maupun hukum (Pitana dan Diarta,2009 : 126).

## **B. Metodologi Penelitian**

Metodologi merupakan kerangka teoritis yang digunakan untuk menganalisis, mengerjakan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian metodologi penelitian adalah cara dan prosedur ilmiah yang diterapkan untuk melaksanakan penelitian, mulai dari menentukan variabel, menentukan populasi, menentukan sampel, mengumpulkan data, mengolah data, dan menyusunnya dalam laporan tertulis.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian, masing-masing memiliki karakteristik sendiri. Peneliti perlu memilih metode yang sesuai dengan sifat obyek penelitian supaya dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat (Wardiyanta,2010:1)

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ada dua metode yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2014:1).

### **2. Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti di kecamatan Labuan Badas kabupaten Sumbawa Besar Nusa Tenggara Barat. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2018.

### 3. Spesifikasi Penelitian

Penulis dalam penelitian ini fokus mengambil tema destinasi yang linier dengan judul Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* “Candi Prambanan Sebagai Obyek Wisata Unggulan Kota Yogyakarta Kabupaten Sleman” dan judul Jurnal *Foreign Case Study* “Destinasi Marlion Sebagai Daya Tarik Wisatawan Di Singapura”. Dalam Artikel Ilmiah penulis menitik beratkan pada strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Pangi sebagai destinasi wisata karena Pantai Pangi ini tergolong tempat wisata baru yang masih banyak masyarakat yang belum mengetahui lokasi Pantai Pangi, sehingga dengan adanya pengembangan ini diharapkan dapat menjadi objek wisata yang dikenal dan diminati oleh seluruh wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara serta bisa meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

### 4. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni yang asli, informasi dari tangan pertama atau responden. Misalnya, jika peneliti memerlukan informasi mengenai perilaku wisatawan dan mengambil sampel darinya. Untuk mengumpulkan data primer, diperlukan penghayatan peneliti terhadap obyek yang diteliti, terutama untuk memperoleh informasi yang bersifat kualitatif yang menjadi latar belakang data kuantitatif (Wardiyanta,2006:28).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga. Penggunaan data sekunder akan sangat menguntungkan peneliti karena dapat menghemat waktu, tenaga dan dana(Wardiyanta,2006:28).

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan *setting*, berbagai *number*, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumahh dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain (Sugiyono,2016:137).

### a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara atau kuisisioner.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proseskerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016:145).

### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono,2016:137).

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya (Arikunto,2010:274).

### d. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2016:142).

## 6. Tehnik Pengelolaan Data

### a. Reduksi

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keeluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan penelitian akan berkembang, sehingga akan semakin mudah difahami.(Sugiyono,2009:249)

### b. Data Display

Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.( Sugiyono,2009:249)

### c. Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono,2009:252)

### d. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengeckkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono,2009:273)

## 7. Analisa SWOT

Adapun teknik analisa data yang bisa dilakukan penulis dalam penelitian ini salah satunya adalah Analisa SWOT.

Analisa SWOT digunakan untuk mengidentifikasi relasi-relasi sumberdaya pariwisata dengan sumberdaya lainnya. SWOT adalah singkatan dari lingkungan Internal Strengths dan *Weaknesses* serta lingkungan eksternal *Opportunities* dan *Threats* yang dihadapi di dunia bisnis.

Analisis SWOT membandingkann antara faktor eksternal peluang (*oppurtunities*) dan Ancaman (*Threats*) sengan faktor internal Kekuatan (Strengths) ,dan Kelemahan (*Weakness*). (Rangkuti, 2015:20)